

Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAKBI)

**PERNYATAAN KEBIJAKAN AKUNTANSI KEUANGAN
NOMOR 01**

KEBIJAKAN AKUNTANSI

PENGANTAR

Dewan Pengarah Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (Komite Penyusun KAKBI) telah menyetujui Pernyataan Kebijakan Akuntansi Keuangan No. 01 tentang Kebijakan Akuntansi pada rapat tanggal 20 Desember 2013.

Jakarta, 20 Desember 2013

Dewan Pengarah Komite Penyusun KAKBI

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Mubarakah	Wakil Ketua
Perry Warjiyo	Anggota
Ahmad Hidayat	Anggota
Marsuki	Anggota
Sidharta Utama	Anggota
Slamet Sugiri	Anggota
Chaerul Djakman	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Amir Abadi Jusuf	Anggota
Kusumaningsih Angkawijaya	Anggota

DAFTAR ISI

Paragraf

PENDAHULUAN	01-04
Tujuan	01
Ruang Lingkup	02-04
KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	05-15
Pemilihan dan Penerapan Kebijakan Akuntansi.....	05-14
Konsistensi Kebijakan Akuntansi.....	15
KETENTUAN TRANSISI	16
TANGGAL EFEKTIF.....	17

1 **PERNYATAAN KEBIJAKAN AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR OI**
2
3 **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

4
5 *Pernyataan Kebijakan Akuntansi Keuangan (PKAK) 01 terdiri dari*
6 *paragraf 1-17. Seluruh paragraf dalam Pernyataan ini memiliki*
7 *kekuatan mengatur yang sama. Paragraf yang dicetak dengan huruf*
8 *tebal dan miring mengatur prinsip-prinsip utama. PKAK 01 harus*
9 *dibaca dalam konteks Prinsip Dasar Penyusunan dan Penyajian*
10 *Laporan Keuangan. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk*
11 *unsur-unsur yang tidak material.*

12
13 **PENDAHULUAN**

14
15 **Tujuan**

16
17 01. Tujuan Pernyataan ini adalah menentukan kriteria dalam
18 pemilihan kebijakan akuntansi dan menentukan penerapan kebijakan
19 akuntansi. Pernyataan ini dimaksudkan untuk meningkatkan relevansi dan
20 keandalan laporan keuangan Bank Indonesia (BI) serta daya banding
21 laporan keuangan antarperiode.

22
23 **Ruang lingkup**

24
25 *02. Pernyataan ini diterapkan dalam pemilihan dan penerapan*
26 *kebijakan akuntansi.*

27
28 *03. Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan*
29 *dalam Pernyataan ini:*

30
31 *Kebijakan Akuntansi adalah prinsip, dasar, konvensi, peraturan, dan*
32 *praktik tertentu yang diterapkan Bank Indonesia dalam penyusunan*
33 *dan penyajian laporan keuangan.*

34
35 *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*
36 *(KDP2LK) adalah konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian*
37 *laporan keuangan dalam standar akuntansi umum.*

38
39 *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*
40 *Syariah (KDP2LK Syariah) adalah konsep yang mendasari penyusunan*
41 *dan penyajian laporan keuangan dalam standar akuntansi syariah.*

1 ***Material Kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam***
2 ***mencatat pos-pos laporan keuangan adalah material jika, baik secara***
3 ***sendiri maupun bersama, dapat mempengaruhi keputusan ekonomi***
4 ***pengguna laporan keuangan. Materialitas bergantung pada ukuran***
5 ***dan sifat dari kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam***
6 ***mencatat tersebut dengan memperhatikan kondisi terkait. Ukuran***
7 ***atau sifat dari pos laporan keuangan, atau gabungan dari keduanya,***
8 ***dapat menjadi faktor penentu.***

9
10 ***Pernyataan Kebijakan Akuntansi Keuangan (PKAK) adalah pengaturan***
11 ***kebijakan akuntansi keuangan yang meliputi pengakuan,***
12 ***pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk setiap kelompok***
13 ***transaksi keuangan dan peristiwa yang berpengaruh terhadap***
14 ***kondisi keuangan BI yang dikeluarkan oleh Komite Penyusun***
15 ***Kebijakan Akuntansi Keuangan BI.***

16
17 ***Prinsip Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (PDP2LK)***
18 ***adalah bangunan kerangka berpikir dalam menentukan antara lain***
19 ***tujuan, unsur, karakteristik kualitatif, konsep dasar, asumsi, serta***
20 ***keterbatasan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan BI,***
21 ***termasuk pedoman adopsi standar akuntansi keuangan yang berlaku***
22 ***umum.***

23
24 ***Standar akuntansi umum (SAU) adalah pernyataan dan interpretasi***
25 ***yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan***
26 ***Akuntan Indonesia.***

27
28 ***Standar akuntansi syariah (SAS) adalah pernyataan dan interpretasi***
29 ***yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan***
30 ***Akuntan Indonesia.***

31
32 04. Penilaian apakah suatu kelalaian untuk mencantumkan atau
33 kesalahan dalam mencatat dapat mempengaruhi keputusan ekonomi
34 pengguna, dan menjadi material, memerlukan pertimbangan karakteristik
35 pengguna tersebut. PDP2LK paragraf 40 menyatakan "Pengguna
36 diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas tujuan BI serta
37 dampaknya terhadap pelaporan keuangan BI, dan memiliki kemampuan
38 untuk mempelajari informasi yang dimaksud". Oleh karena itu, penilaian
39 tersebut perlu mempertimbangkan bagaimana pengguna yang dimaksud
40 diperkirakan terpengaruh secara rasional dalam pengambilan keputusan
41 dan penilaian atas akuntabilitas BI.

1 **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

2 3 **Pemilihan dan Penerapan Kebijakan Akuntansi**

4
5 **05. Jika suatu PKAK secara spesifik berlaku untuk suatu**
6 **transaksi, peristiwa atau kondisi lain, kebijakan akuntansi yang**
7 **diterapkan untuk pos tersebut menggunakan PKAK tersebut.**

8
9 06. PKAK menentukan kebijakan akuntansi untuk menghasilkan
10 laporan keuangan yang berisi informasi relevan dan andal atas transaksi,
11 peristiwa dan kondisi lain. Kebijakan akuntansi tersebut tidak perlu
12 diterapkan ketika dampak penerapannya tidak material. Namun, adalah
13 tidak tepat untuk membuat atau membiarkan penyimpangan dari PKAK
14 untuk mencapai suatu penyajian tertentu atas posisi keuangan dan surplus
15 defisit.

16
17 07. PKAK dilengkapi dengan panduan untuk membantu BI dalam
18 menerapkan persyaratan dalam PKAK. Panduan yang merupakan bagian
19 tidak terpisahkan dari PKAK bersifat wajib diterapkan. Sementara panduan
20 yang bukan bagian tidak terpisahkan dari PKAK tidak berisi pengaturan
21 untuk laporan keuangan.

22
23 **08. Dalam hal tidak ada PKAK yang secara spesifik berlaku**
24 **untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lain, serta tidak ada SAU dan**
25 **SAS spesifik yang dapat dirujuk, maka BI menggunakan**
26 **pertimbangannya dalam mengembangkan dan menerapkan suatu**
27 **kebijakan akuntansi untuk menghasilkan informasi yang:**

- 28 **a. relevan untuk kebutuhan pengambilan keputusan pengguna; dan**
29 **b. andal, dalam laporan keuangan yang:**
30 **i. menyajikan secara jujur posisi keuangan dan surplus defisit;**
31 **ii. mencerminkan substansi ekonomi transaksi, peristiwa, atau**
32 **kondisi lainnya, dan bukan hanya bentuk hukum;**
33 **iii. netral, yaitu bebas dari bias;**
34 **iv. pertimbangan sehat; dan**
35 **v. lengkap dalam semua hal yang material.**

36
37 **09. Dalam membuat pertimbangan yang dijelaskan di paragraf**
38 **08, BI:**

- 39 **a. mengidentifikasi dan menetapkan transaksi, peristiwa, atau**
40 **kondisi lain sebagai transaksi, peristiwa, atau kondisi lain yang**
41 **berbasis konvensional atau berbasis syariah, dan**

- 1 **b. mengidentifikasi dan menetapkan transaksi, peristiwa, atau**
 2 **kondisi lain sebagai transaksi, peristiwa, atau kondisi lain yang**
 3 **bersifat unik atau tidak unik, dan**
 4 **c. mempertimbangkan keterterapan dari beberapa sumber yang**
 5 **dijelaskan pada paragraf 10 sampai dengan 13.**

6
 7 **10. Untuk transaksi, peristiwa, atau kondisi lain yang bersifat**
 8 **konvensional dan unik maka BI mempertimbangkan sumber-sumber**
 9 **berikut ini sesuai dengan urutan menurun:**

- 10 **a. persyaratan dan panduan dalam PKAK yang berhubungan dengan**
 11 **masalah serupa dan terkait;**
 12 **b. definisi, kriteria pengakuan, serta konsep pengukuran untuk aset,**
 13 **liabilitas, penghasilan, dan beban dalam PDP2LK;**
 14 **c. panduan akuntansi yang digunakan oleh bank sentral lain; dan**
 15 **d. persyaratan dan panduan dalam SAU yang berhubungan dengan**
 16 **masalah serupa dan terkait dan dapat mencerminkan tujuan**
 17 **transaksi yang dilakukan oleh BI.**

18
 19 **11. Untuk transaksi, peristiwa, atau kondisi lain yang bersifat**
 20 **konvensional dan tidak unik maka BI mempertimbangkan sumber-**
 21 **sumber berikut ini sesuai dengan urutan menurun:**

- 22 **a. persyaratan dan panduan dalam SAU yang berhubungan dengan**
 23 **masalah serupa dan terkait; dan**
 24 **b. definisi, kriteria pengakuan, serta konsep pengukuran untuk aset,**
 25 **liabilitas, penghasilan, dan beban dalam KDP2LK.**

26
 27 **12. Untuk transaksi, peristiwa, atau kondisi lain yang bersifat**
 28 **syariah dan unik maka BI mempertimbangkan secara komprehensif:**

- 29 **a. tujuan BI;**
 30 **b. substansi ekonomi dan hukum dari transaksi, peristiwa, atau**
 31 **kondisi lain terkait;**
 32 **c. perlakuan akuntansi menurut standar akuntansi atas transaksi,**
 33 **peristiwa, atau kondisi lain yang sejenis pada entitas lain;**
 34 **d. prinsip-prinsip akuntansi syariah yang diterima umum; dan**
 35 **pendapat pihak yang berwenang untuk menilai transaksi syariah.**

36
 37 **13. Untuk transaksi, peristiwa, atau kondisi lain yang bersifat**
 38 **syariah dan tidak unik maka BI mempertimbangkan sumber-sumber**
 39 **berikut ini sesuai dengan urutan menurun:**

- 40 **a. persyaratan dan panduan dalam SAS yang berhubungan dengan**
 41 **masalah serupa dan terkait**

- 1 **b. definisi, kriteria pengakuan, serta konsep pengukuran untuk aset,**
 2 **liabilitas, penghasilan, dan beban dalam KDP2LK Syariah; dan**
 3 **c. persyaratan dan panduan dalam SAU yang sesuai dengan SAS,**
 4 **yang berhubungan dengan masalah serupa.**

5
 6 **14. Dalam membuat pertimbangan yang dijelaskan di paragraf**
 7 **08, BI juga mempertimbangkan standar akuntansi terkini yang**
 8 **dikeluarkan oleh badan penyusun standar akuntansi lain, literatur**
 9 **akuntansi lain, sepanjang tidak bertentangan dengan sumber di**
 10 **paragraf 10 sampai dengan 13.**

11
 12 **Konsistensi Kebijakan Akuntansi**

13
 14 **15. BI memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi keuangan**
 15 **secara konsisten untuk transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang**
 16 **serupa, kecuali suatu PKAK secara spesifik mengatur atau**
 17 **mengizinkan pengelompokan pos-pos dengan kebijakan akuntansi**
 18 **yang berbeda adalah hal yang tepat. Jika suatu PKAK mengatur atau**
 19 **mengizinkan pengelompokan tersebut, maka kebijakan akuntansi**
 20 **yang tepat dipilih dan diterapkan secara konsisten untuk setiap**
 21 **kelompok.**

22
 23 **KETENTUAN TRANSISI**

24
 25 16. Pernyataan ini berlaku secara prospektif.

26
 27 **TANGGAL EFEKTIF**

28
 29 17. Pernyataan ini berlaku mulai tanggal yang ditetapkan dalam
 30 Peraturan Dewan Gubernur BI.

Sekretariat Komite Penyusun KAKBI

Bank Indonesia, Gedung C, Lantai 10,

Jl. MH Thamrin, No.2, Jakarta Pusat, 10350

Telepon: 021-29817018 / 29817150; Fax: 021-34830210,

Email: kpkakbi@bi.go.id